#### **BAB VI**

#### SIMPULAN DAN SARAN

## A. Simpulan

Berdasarkan hasil studi kasus dan pembahasan mengenai asuhan keperawatan pada subjek asma untuk mengatasi bersihan jalan napas tidak efektif, dapat disimpulkan beberapa hal, sebagai berikut:

- 1. Pengkajian keperawatan pada dokumen subjek pertama dan subjek kedua terdapat kesamaan data yang didokumentasikan. Setelah dibandingkan dengan teori acuan peneliti terdapat perbedaan antara teori dan hasil pengkajian yang terdapat pada dokumen subjek. Maka berdasarkan hasil penilian tersebut di pengkajian hanya 33% yang sama dengan teori acuan yang digunakan peneliti.
- 2. Diagnosa keperawatan pada kedua dokumen subjek tersebut terdapat kesamaan masalah (*problem*) yang ditegakkan yaitu bersihan jalan napas tidak efektif. Dalam merumuskan diagnosa keperawatan hanya mengguankan komponen masalah (*problem saja*) dan belum mencantumkan penyebab (*etiology*) serta tanda dan gejala (*sign and symptom*).
- 3. Perencanaan keperawatan pada kedua dokumen subjek memiliki kesamaan pada tujuan dan kriteria hasil maupun rencana tindakan keperawatan namun masih ada beberapa perbedaan dengan teori acuan peneliti. Berdasarkan kedua dokumen subjek hanya terdapat 18% kriteria hasil dan 44% rencana keperawatan yang sama dengan teori acuan peneliti. Karena Perencanaan keperawatan yang dirumuskan pada kedua dokumen subjek masih menggunakan mengunakan format PAK (panduan asuhan keperawatan) yang ditentukan oleh pihak rumah sakit, sedangkan perencanaan keperawatan yang

digunakan sebagai acuan teori oleh peneliti mengacu pada buku Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) sehingga terdapat perbedaan dengan teori acuan peneliti.

- 4. Implementasi keperawatan pada kedua dokumen subjek tersebut terdapat kesamaan, Implementasi keperawatan pada kedua dokumen subjek tetap mengacu dengan rencana keperawatan yang ditetapkan tetapi perawat ruangan tidak mendokumentasikan implementasi yang diberikan pada kedua subjek Maka berdasarkan hasil penilian tersebut di implementasi 0% yang sama dengan teori acuan yang digunakan peneliti.
- 5. Evaluasi keperawatan pada dokumen subjek pertama dan kedua sudah mengunakan metoda SOAP. Dan pada dokumentasi evaluasi kedua subjek masih mengalami sesak napas. pada kriteria hasil yang ingin dicapai hanya 18% yang sama dengan teori acuan peneliti.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, adapun beberapa saran yang ingin disampaikan sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan diantaranya:

## 1. Perawat di ruangan

Diharapkan perawat di ruangan mampu mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu keperawatan terkait dengan pasien asma dengan bersihan jalan nafas tidak efektif sesuai dengan teori ilmu keperawatan yang terbaru dengan menggunakan SDKI, SIKI, dan SLKI yang berlaku di Indonesia agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal dan tercapainya tujuan yang diharapkan.

# 2. Peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini mampu dijadikan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya dan penelitian ini dapat dikembangkan dengan teori-teori terbaru beserta didukung oleh jurnal penelitian.